Jurnal Evaluasi Pendidikan (JEP)
https://journalpedia.com/1/index.php/jep/index Vol. 6, No. 3, Agustus 2024

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING MENGGUNAKAN GOOGLE MEET TERHADAP PENGUASAAN KONSEP MATEMATIKA SMA

Ulfah Sa'adah[1]

[1]Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua, Indonesia

Email: ulfahsaadah28@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Meet* terhadap penguasaan konsep matematika peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jayapura. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling.* Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jayapura sebanyak 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan instrumen tes berupa soal uraian materi matriks. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu media pembelajaran *e-learning* menggunakan *Google Meet* (X) dan penguasaan konsep matematika (Y). Pengujian validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumen diuji dan dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data yang dilakukan antara lain: analisis konversi data, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Meet* terhadap penguasaan konsep matematika dan besaran pengaruhnya adalah sebesar 13,5%.

Kata Kunci: *Google Meet*, Matematika, Penguasaan Konsep

Abstract: *This research aims to determine the effect of E-Learning learning media using Google Meet on class XI students' mastery of mathematical concepts at SMA Negeri 1 Jayapura. This research is quantitative research with a correlation approach. The sampling technique in this research used purposive sampling. The sample for this research was 30 students in class XI of SMA Negeri 1 Jayapura. Data collection techniques use questionnaire instruments and test instruments in the form of matrix material description questions. In this research there are two variables, namely e-learning learning media using Google Meet (X) and mastery of mathematical concepts (Y). Testing the validity of the instrument uses Product Moment correlation, while the reliability of the instrument is tested and calculated using the Cronbach's Alpha formula. Data analysis techniques carried out include: data conversion analysis, prerequisite testing, and hypothesis testing. The results of hypothesis testing show that there is a significant influence between E-Learning learning media using Google Meet on mastery of mathematical concepts and the magnitude of the influence is 13.5%.*

Keywords: *Google Meet, Mathematics, Concept Mastery*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan setiap individu. Hal ini dikarenakan kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. [1]

Usaha sadar dan terencana yang dimaksud dapat diartikan adanya tujuan tertentu yang ingin diwujudkan yaitu suasana dan proses pembelajaran yang kondusif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mencapai peradaban yang maju melalui suasana belajar yang kondusif serta proses pendidikan yang kreatif. Adanya proses pendidikan dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi-potensi dirinya dan menambah pengetahuan dalam diri peserta didik tersebut. [2]

Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting karena dengan pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan berkarakter yang memiliki wawasan luas sehingga dapat mencapai suatu cita-cita yang diharapkan.[3] Untuk mencapai kualitas

[1] Mokh Thoif, *Tinjauan Yuridis Pendidikan Nonformal Dalam Sistem Pendidikan Nasional* (SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2021).
[2] Hani Subakti et al., *Landasan Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2022).
[3] Rika Niswara, Muhajir Muhajir, and Mei Fita Asri Untari, "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill," *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 2 (2019): 85–90.

peserta didik tersebut tentunya harus ada dukungan pendidik dalam pembelajaran, salah satunya adalah pemilihan media pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses penyampaian materi sehingga tujuan pembelajaran sampai ke peserta didik. Dengan demikian salah satu inovasi pembelajaran yang dapat digunakan tanpa harus tatap muka secara langsung yaitu dengan cara memanfaatkan media pembelajaran *e-learning*. Menurut Silahuddin dalam Nisa, dkk., media pembelajaran *e-learning* adalah proses pembelajaran melalui alat bantu elektronik yang tersambung dengan internet. Melalui media pembelajaran *e-learning* peserta didik dapat leluasa mempelajari materi pelajaran secara mandiri dan melakukan diskusi dengan pengajar dimanapun dan kapanpun.[4]

SMA Negeri 1 Jayapura merupakan salah satu sekolah yang memanfaatkan media pembelajaran *e-learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar, proses kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di SMA Negeri 1 Jayapura terbagi menjadi 2 shift yaitu offline dan online. Untuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*. *Google meet* adalah sebuah aplikasi dari *Google* yang menyediakan layanan komunikasi video (conference) yang dapat digunakan untuk meeting atau bertatap muka secara online. Melalui *Google Meet* pembelajaran tetap dilakukan seperti halnya di dalam kelas, yaitu pembelajaran tatap muka.[5] Namun pada media *Google Meet* tatap muka dilakukan dalam layar dalam artian pembelajaran tatap muka secara online atau virtual.

Setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebab hasil belajar di atas KKM dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan dalam pembelajaran matematika yang dianggap penting oleh pendidik adalah penguasaan konsep matematika. Penguasaan konsep matematika perlu diperhatikan karena penguasaan konsep sangat dibutuhkan dan merupakan hal

[4] Nisa, Laili Komariyah, and Muliati Syam, "Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Google Classroom Dan Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Samarinda," *JKPI: Jurnal Kajian Pendidikan IPA* 1, no. 2 (2021): 21–30.

[5] Daffa Althof, "Pengertian Google Meet," accessed March 24, 2022, https://tochangeit.com/pengertian-google-meet/.

penting dalam pembelajaran matematika. Peserta didik yang memahami konsep dapat mengembangkan kemampuannya dalam belajar matematika dan menerapkan konsep tersebut untuk menyelesaikan permasalahan matematis dan mengaitkan konsep dengan konsep yang lain.[6]

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SMA Negeri 1 Jayapura pada peserta didik kelas XI IPA 3, pembelajaran matematika dianggap pelajaran yang sulit oleh sebagian peserta didik, bahkan ada peserta didik yang merasa takut, bosan dan tidak tertarik pada mata pelajaran matematika. Kurangnya rasa ingin tahu yang terdapat dalam diri peserta didik dan kecenderungan peserta didik yang belajar hanya dengan menghafal rumus saja tanpa mengetahui dari mana rumus tersebut diperoleh mengakibatkan kemampuan penguasaan konsep matematika peserta didik masih kurang.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nilam Puspa Sa'diyah dan Brillian Rosy (Universitas Negeri Surabaya, 2021)[7] menyatakan adanya dampak pembelajaran daring bagi hasil belajar murid pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Ketintang Surabaya. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahayu dan Triesninda Pahlevi (Universitas Negeri Surabaya, 2021)[8] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *e-learning* dengan *Google Meet* terhadap hasil belajar pada siswa kelas X-OTKP di SMK N 4 Surabaya. Hal ini terbukti dari penggunaan media *e-learning* dengan *Google Meet* pada kelas eksperimen memiliki pengaruh lebih besar dari pada penggunaan media *Google Classroom* pada kelas kontrol. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Bella Trinofita, Saleh Haji, Zamzaili (Universitas Bengkulu, 2021)[9]

---

[6] Ukti Lutvaidah, "Pengaruh Metode Dan Pendekatan Pembelajaran," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (2016): 279–85.

[7] Nilam Puspa Sa'diyah and Brillian Rosy, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 5, no. 2 (2021): 552–63, https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1236.

[8] Siti Rahayu and Triesninda Pahlevi, "Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Dengan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 91–99, https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index.

[9] Bella Trinofita, Saleh Haji, and Zamzaili, "Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Meet Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 06, no. 03 (2021): 1–10.

menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran daring *Google Meet* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rizka Awaluddin dan Purnamansyah (STKIP Al Amin Dompu, 2022)[10] menunjukkan bahwa penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini disebabkan media pembelajaran daring *Google Meet* sangat baik dan cukup efektif dalam implementasinya dilapangan serta penggunaanya cukup mudah. Meskipun penelitian terkait media pembelajaran *e-learning* sudah banyak dilakukan seperti telah dikemukakan sebelumnya, namun sejauh pengetahuan peneliti belum ada penelitian yang mengkaji bagaimana pengaruh media pembelajaran *e-learning* menggunakan *Google Meet* terhadap penguasaan konsep matematika. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Meet* terhadap penguasaan konsep matematika peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jayapura.

METODE PENELTIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jayapura Tahun ajaran 2021/2022 dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jayapura. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *Purposive Sampling*. Sampel pada penelitian ini diambil dari kelas XI IPA 3 yang berjumlah 30 orang. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil angket dan tes dari peserta didik kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Jayapura. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu Media Pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Meet* dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu penguasaan konsep matematika peserta

[10] Rizka Awaluddin and Purnamansyah Purnamansyah, "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Google Meet Selama Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Siswa," *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 3, no. 1 (2022): 25–30, https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.130.

didik SMA Negeri 1 Jayapura. Variabel dalam penelitian ini sesuai dengan bagan sebagai berikut:

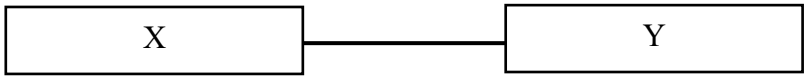

Gambar 1. Variabel Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Skala yang digunakan pada angket ini adalah skala *Likert*. Adapun Kriteria Penilaian Angket Respon Peserta Didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Angket Respon Peserta Didik

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010)

Adapun kisi-kisi dari angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran *e-learning* menggunakan *Google Meet* terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan *Google Meet*

Variabel X	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Media Pembelajaran Media Pembelajaran *E-Learning*	Pemakaian Media *E-Learning* dalam Mempermudah Pembelajaran di kelas Daring	1, 2, 4, 6 dan 7	3, 5, 8, 9 dan 10	10

Variabel X	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
menggunakan *Google Meet*	Mempermudah Penjelasan Materi Pembelajaran di Kelas Daring	11, 17, 18, 19 dan 20	12, 13, 14, 15 dan 16	10

Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik terkait penguasaan konsep matematika pada materi Matriks. Tes yang diberikan berupa soal essay pada materi Matriks. Adapun isi-kisi instrumen tes penguasaan konsep matematika peserta didik pada materi Matriks yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Tes Penguasaan Konsep Matematika Peserta Didik

Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal
3.3 Menjelaskan matriks dan kesamaan matriks dengan menggunakan masalah kontekstual dan melakukan operasi pada matriks yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian skalar, dan perkalian, serta transpose.	3.3.1 Menentukan elemen baris dan kolom pada matriks.	1 dan 2
	3.3.2 Menentukan ordo pada matriks.	3 dan 4
	3.3.3 Menentukan transpose pada matriks.	5
	3.3.4 Menentukan jenis-jenis matriks.	6
	3.3.5 Menentukan kesamaan dua matriks dengan menggunakan masalah kontekstual.	7 dan 8
	3.3.6 Menentukan penjumlahan pada matriks.	9
	3.3.7 Menentukan pengurangan pada matriks.	10

Untuk mengetahui validitas butir soal yang disusun oleh peneliti, maka dalam penelitian ini setiap butir soal diuji validitasnya dengan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor total

X^2 = kuadrat skor butir X

Y^2 = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Rumus di atas dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0{,}05$. Instrumen dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid.

Untuk mengetahui reliabilitas intrumen tes dan angket pada penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen tes secara keseluruhan

r_{xy} = nilai korelasi

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0{,}05$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel dan tidak layak digunakan.

Analisis data penelitian diawali dengan analisis konversi data. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket berupa data ordinal dan instrumen tes (soal uraian) berupa data interval. Transformasi data ordinal ke data interval bertujuan agar data dapat

berdistribusi normal atau homogen yang selanjutnya dapat dilakukan uji asumsi klasik pada hasil transformasi data tersebut. Untuk transformasi data ordinal ke data interval peneliti menggunakan fasilitas *Method of Succesive Interval* yang disediakan oleh aplikasi *Microsoft Excel*. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk*. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan uji *F*, hasil uji *F* untuk baris *Deviation From Linearity*. Setelah semua uji prasyarat tersebut terpenuhi selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linear sederhana berfungsi untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) meliputi perhitungan model persamaan, uji signifikansi, dan uji linearitas regresi. Adapun cara menentukan dan menghitung model persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Kriterium

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Prediktor

x = Prediktor

Pada uji regresi linear sederhana hipotesis yang digunakan yaitu:

H_1: Terdapat pengaruh media pembelajaran *e-learning* menggunakan *Google Meet* terhadap penguasaan konsep matematika peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jayapura.

H_0: Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran *e-learning* menggunakan *Google Meet* terhadap penguasaan konsep matematika peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jayapura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat diperlukan uji kelayakan instrumen atau uji keabsahan data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang digunakan berupa angket dan tes (soal uraian). Adapun angket terdiri dari 20 butir pernyataan dan tes terdiri dari 10 soal uraian. Uji ini dilakukan pada 10 orang peserta didik kelas XI IPA 1 MA Darul Ma'arif Numbay. Berdasarkan hasil uji kelayakan instrumen angket oleh 10 responden dari 20 butir penyataan yang divalidasi ditemukan 3 pernyataan yang tidak valid (pernyataan nomor 9, 11, dan 16) hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari ke 3 pernyataan angket tersebut nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0{,}05$, yakni pada pernyataan 9 ($r_{hitung} = 0{,}6094$), 11 ($r_{hitung} = 0{,}4845$), dan 16 ($r_{hitung} = 0{,}5274$) dimana $r_{tabel} = 0{,}707$ yang berarti ketiga pernyataan tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk melakukan penelitian. Sedangkan pada hasil uji intrumen tes yang berupa soal uraian terdapat 10 soal uraian yang di validasi ditemukan 3 soal yang tidak valid (soal nomor 1, 3, dan 8) hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari ke 3 soal tersebut nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0{,}05$, yakni pada soal 1 ($r_{hitung} = 0{,}29762$), 3 $\left(r_{hitung} = 0{,}62966\right)$, dan 8 ($r_{hitung} = 0{,}13526$) dimana $r_{tabel} = 0{,}707$ yang berarti ketiga soal tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada instrumen angket menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan angket tersebut reliabel atau konsisten, hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,954 lebih besar dari 0,60 atau dari setiap hasil uji masing-masing butir pernyataan angket nilai *Cronbach's Alpha* $> 0{,}60$. Sehingga semua butir pernyataan angket dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data penelitian. Sedangkan pada hasil uji reliabilitas pada intrumen tes menunjukkan bahwa dari 10 soal tes tersebut reliabel atau konsisten, hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,798 lebih besar dari 0,60 atau dari setiap hasil uji masing-masing butir pernyataan angket nilai *Cronbach's Alpha* $> 0{,}60$. Sehingga semua butir soal tes dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket berupa data ordinal dan instrumen tes (soal uraian) berupa data interval. Sebelum dilakukan pengujian data, terlebih dahulu salah satu dari instrumen perlu dikonversi sehingga data tersebut menjadi satu jenis data yang sama. Dalam penelitian ini, data yang dikonversi yaitu instrumen angket dan dikonversi dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* yang disediakan oleh aplikasi *Microsoft Excel*.

Uji prasyarat merupakan uji asumsi klasik yang mensyaratkan pengujian-pengujian terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Instrumen yang digunakan berupa angket dan tes (soal uraian) yang valid dan reliabel. Adapun angket terdiri dari 17 butir pernyataan dan tes terdiri dari 7 soal uraian. Uji ini dilakukan pada 30 orang peserta didik kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Jayapura. Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0{,}05$ maka dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Namun, apabila nilai signifikansi $< 0{,}05$ maka dikatakan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*Df*	*Sig.*	*Statistic*	*Df*	*Sig.*
Angket	0.139	30	0.141	0.953	30	0.207
Tes	0.099	30	0.200*	0.953	30	0.200

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* $> 0{,}05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dengan nilai *Sig.* Angket $= 0.207$, dan nilai *Sig.* Tes $= 0.200$.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan uji F untuk baris *Deviation From Linearity*, jika nilai *sig.* dari *Deviation from Linearity* $> 0{,}05$ maka hubungannya bersifat linier dan jika nilai *Sig.* dari *Deviation from Linearity* $< 0{,}05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear. Berikut hasil uji linearitas yang diperoleh:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
PKM * MPEMGM	*Between Groups*	*(Combined)*	2161.800	27	80.067	3.768	0.231
		Linearity	296.531	1	296.531	13.954	0.065
		Deviation from Linearity	1865.269	26	71.741	3.376	0.254
	Within Groups		42.500	2	21.250		
	Total		2204.300	29			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menghasilkan nilai F dengan nilai signifikansi $> 0{,}05$ yang berarti bersifat linier dengan nilai *Sig.* dari *Deviation from linearity* adalah $0{,}254 > 0{,}05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variabel Y. Setelah dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan linearitas dapat dilihat bahwa data antara variabel X terhadap variabel Y berdistribusi normal dan linear, maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear sederhana.

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun syarat untuk menyimpulkan hasil uji yang telah diketahui yakni jika nilai sig. $< 0{,}05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis (H_o) ditolak dan (H_1) diterima. Penelitian ini dilakukan uji regresi sederhana untuk mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berikut hasil uji regresi linear sederhana menggunakan *Software* SPSS versi 24 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*		
Model		*B*	*Std. Error*	*Beta*	*T*	*Sig.*
1	(Constant)	54.981	10.330		5.322	0.000

	MPEMGM	0.433	0.208	0.367	2.086	0.046

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,433 dan dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,086 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} ($t_{tabel} = 2{,}048$) dengan nilai signifikansi $0{,}046 < 0{,}05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Maka hipotesis (H_o) ditolak yang berarti "Terdapat pengaruh antara media pembelajaran *E-Learning* menggunakan *Google Meet* terhadap penguasaan konsep matematika peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jayapura".

Dengan demikian untuk melihat seberapa besar pengaruh media pembelajaran *e-learning* menggunakan *google meet* terhadap penguasaan konsep matematika peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jayapura khususnya pada materi matriks dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Besaran Pengaruh

Model Summary				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	0.367[a]	0.135	0.104	8.254

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi *(R Square)* sebesar $0{,}135 \neq 0$, yang artinya besaran pengaruh antara media pembelajaran *e-learning* menggunakan *google meet* (variabel X) terhadap penguasaan konsep matematika (variabel Y) adalah sebesar 13,5%. Untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Tingkat Hubungan Antar Variabel

Inteval	Tingkat Hubungan
$0{,}000 - 0{,}199$	Sangat Rendah
$0{,}200 - 0{,}399$	Rendah
$0{,}400 - 0{,}599$	Sedang
$0{,}600 - 0{,}799$	Kuat
$0{,}800 - 1{,}00$	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tingkat hubungan antar variabel diatas, maka hubungan antara variabel X yaitu media pembelajaran *e-learning* menggunakan *google meet* terhadap variabel Y yaitu penguasaan konsep matematika termasuk kategori tingkat hubungan yang sangat rendah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jayapura pada peserta didik kelas XI IPA 3 dengan jumlah responden 30 orang, dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan media *e-learning* menggunakan *google meet* dalam proses pembelajaran daring yang di mana kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Jayapura yang dilakukan saat ini masih menggunakan media *Google Meet* sebagai media pembelajaran *e-learning.*

Google Meet sebagai media pembelajaran *e-learning* sangat baik dan cukup efektif dalam implementasinya di lapangan serta penggunaanya cukup mudah. Dalam *google meet* ada beberapa fitur yang bisa digunakan pendidik selama pembelajaran, misalnya untuk membagikan materi di layar pendidik bisa menampilkan *share screen* sehingga peserta didik dapat melihat materi yang disampaikan. Terdapat juga kolom *chat* untuk peserta didik melakukan absensi maupun untuk mengajukan gagasan ataupun pertanyaan yang berkaitan dengan materi Matriks yang sedang dipelajari. Selain itu *google meet* dilengkapi juga dengan fitur *audio visual* yang memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik berinteraksi dalam pembelajaran di masa pandemi ini. Selama pembelajaran pendidik bisa mengamati langsung keadaan peserta didik baik peserta didik yang aktif ataupun peserta didik yang pasif dalam pembelajaran, sehingga pendidik dapat menilai sejauh mana konsep Matriks yang telah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil uji prasyarat, diperoleh data instrumen angket dan instrumen tes berdistribusi normal dan linearitas, selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana guna mengambil kesimpulan dari data hasil penelitian. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh koefisien regresi sebesar $0{,}433$ dan dapat diketahui t_{hitung} sebesar $2{,}086$ yang berarti lebih besar dari t_{tabel} ($t_{tabel} = 2{,}048$) dengan nilai signifikansi $0{,}046 < 0{,}05$, dengan $N = 30$ pada taraf signifikansi

5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara media pembelajaran *e-learning* menggunakan *google meet* terhadap penguasaan konsep matematika peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jayapura.

Besaran nilai pengaruh media pembelajaran *e-learning* menggunakan *google meet* terhadap penguasaan konsep matematika peserta didik kelas XI pada materi matriks di SMA Negeri 1 Jayapura dapat dilihat dari tabel *Model Sumary.* Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi *(R Square)* sebesar $0{,}135 \neq 0$, yang artinya besaran pengaruh antara media pembelajaran *e-learning* menggunakan *google meet* (variabel X) terhadap penguasaan konsep matematika (variabel Y) adalah sebesar 13,5%.

Berdasarkan tabel tingkat hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel 8, maka hubungan antara variabel X yaitu media pembelajaran *e-learning* menggunakan *google meet* terhadap variabel Y yaitu penguasaan konsep matematika termasuk kategori tingkat hubungan yang sangat rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran *e-learning* menggunakan *google meet* berpengaruh terhadap penguasaan konsep matematika peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jayapura pada materi Matriks, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,086 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} ($t_{tabel} = 2{,}048$) dengan nilai signifikansi $0{,}046 < 0{,}05$, dengan $N = 30$ pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara media pembelajaran *e-learning* menggunakan *google meet* terhadap penguasaan konsep matematika peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jayapura. Sedangkan tingkat besar pengaruh penguasaan konsep matematika peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jayapura pada materi matriks dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* menggunakan *google meet* dapat dilihat pada nilai (*R Square*) sebesar $0{,}135 \neq 0$, yang artinya besaran pengaruh antara media pembelajaran *e-learning* menggunakan *google meet* (variabel X) terhadap penguasaan konsep matematika (variabel Y) adalah sebesar 13,5% termasuk kategori tingkat hubungan yang sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Althof, Daffa. "Pengertian Google Meet." Accessed March 24, 2022. https://tochangeit.com/pengertian-google-meet/.

Awaluddin, Rizka, and Purnamansyah Purnamansyah. "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Google Meet Selama Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Siswa." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 3, no. 1 (2022): 25–30. https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.130.

Lutvaidah, Ukti. "Pengaruh Metode Dan Pendekatan Pembelajaran." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (2016): 279–85.

Mokh Thoif. *Tinjauan Yuridis Pendidikan Nonformal Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2021.

Nisa, Laili Komariyah, and Muliati Syam. "Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Google Classroom Dan Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Samarinda." *JKPI: Jurnal Kajian Pendidikan IPA* 1, no. 2 (2021): 21–30.

Niswara, Rika, Muhajir Muhajir, and Mei Fita Asri Untari. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill." *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 2 (2019): 85–90.

Rahayu, Siti, and Triesninda Pahlevi. "Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Dengan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 91–99. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index.

Sa'diyah, Nilam Puspa, and Brillian Rosy. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 5, no. 2 (2021): 552–63. https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1236.

Subakti, Hani, Joko Krismanto Harianja, Dwi Oktaviani Ogara, Yusni Arni, Ahmad Fauzi, and Janner Simarmata. *Landasan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2022.

Trinofita, Bella, Saleh Haji, and Zamzaili. "Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Meet Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 06, no. 03 (2021): 1–10.